

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Novel merupakan karya sastra yang mengisahkan tentang kehidupan sehari-hari tokohnya. Tarigan (1993) menjelaskan kata novel berasal dari kata Latin *novellus* yang diturunkan dari kata *novies* yang berarti „baru. Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis karya sastra yang lain yang muncul terlebih dahulu. Kosasih (2008) menjelaskan bahwa novel adalah karya bersifat imajinatif yang mengisahkan keutuhan problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Problematika yang dihadapi tokoh dapat berupa permasalahan ekonomi, budaya dan sosial. Permasalahan sosial dapat berupa pertikaian. Pada saat bertengkar, tokoh secara sadar atau tidak sadar sudah berinteraksi dengan tokoh lain atau kelompok masyarakat. Interaksi tersebut disebut interaksi sosial.

Interaksi sosial merupakan hubungan yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Pada dasarnya semua makhluk hidup mengalami interaksi sosial. Oleh sebab itu, penelitian ini harus dilakukan karena membahas tentang hubungan antar manusia secara mendalam. Hubungan itu bisa berupa kerja sama, akomodasi, asimilasi, persaingan, kontravensi dan pertentangan atau pertikaian. Interaksi sosial juga ada dalam Novel DAMD karya Al-Al Malagoar.

DAMD menceritakan seorang ibu yang berjuang untuk menyukseskan anaknya. Ibu itu bernama Jen. Jen menyekolahkan kedua anaknya di SMP terbaik di Surabaya. Agar kebutuhan keluarga dan sekolah anaknya terpenuhi, ia bekerja sebagai agen asuransi. Suatu ketika, Jen mendapatkan email dari sekolahan berisi

untuk segera melunasi kekurangan biaya sekolah hampir 31 juta. Untuk itu, Jen melakukan segala upaya agar bisa menghidupi keluarganya dan membayar biaya sekolah anaknya. Cara yang dilakukannya adalah menerima tantangan dari bosnya untuk membuat klien mengasuransikan di perusahaannya dan mengojek. Kemudian muncul konflik-konflik antara keluarga, sahabat, dan masyarakat.

Novel DAMD ini dibuat oleh Al-Al Malagoar pada tahun 2017. Al mampu mendiskripsikan emosi seorang wanita menjadi sesuatu yang nyata. Efek membaca novel tersebut hingga membuat pembaca merenungkan ikhtiar yang telah dilakukan ibu pada anaknya. Selain itu, ia memiliki ide dan jalan cerita yang membuat pembaca mampu mengerti bagaimana interaksi sosial ibu dengan keluarga, sahabat, dan masyarakat. Al dapat memberikan bacaan yang membuat penasaran dan menegangkan.

Memahami interaksi yang ada dalam novel DMAD diperlukan menganalisis tema dan tokoh. Tema dan tokoh sangat diperlukan untuk menganalisis lebih mendalam. Tema merupakan gagasan novel. Tema mampu membuat tokoh bergerak sesuai dengan gagasan penulis. Selanjutnya terjadilah tema dan tokoh yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mempelajari interaksi sosial yang ada di masyarakat. Interaksi sosial ini berupa individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Selain itu dapat memberikan wawasan mengenai interaksi sosial di masyarakat. Pembaca dan peneliti mengerti bagaimana pemikiran seorang ibu yang bekerja keras demi anaknya dan melawan ketidakadilan yang

dialami tokoh utama. Melalui novel tersebut, pembaca dapat belajar bagaimana memecahkan masalah.

Novel DAMD dapat dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran dalam Bahasa Indonesia, khususnya novel. Apabila berpedoman pada Kurikulum Merdeka, maka akan ada elemen menulis dengan capaian pembelajaran yang berbunyi: Peserta didik mampu menulis teks sastra Nusantara (seperti puisi rakyat, pantun, syair, hikayat, gurindam) dan sastra universal seperti novel, puisi, prosa, drama, film, dan teks multimedia lisan/cetak atau digital *online*.

Penelitian tentang interaksi sosial pernah ditulis oleh Nafiana (2020) dengan judul *Interaksi Sosial pada Kumpulan Cerpen Jendela Cinta dan Hubungannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk interaksi sosial dalam ketujuh cerpen pada kumpulan cerpen *Jendela Cinta* karya Fahri Asiza dkk. dan (2) mendeskripsikan pemanfaatan cerpen dalam kumpulan cerpen *Jendela Cinta* sebagai pembelajaran sastra di SMA. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada jenis karya sastranya. Nafiana mengambil objek cerpen, sedangkan penulis menggunakan dua novel dengan pengarang yang berbeda. Selain itu, Nafiana menggunakan kurikulum 13, sedangkan peneliti menggunakan Kurikulum Merdeka.

Wulandari (2022) pernah meneliti interaksi sosial dengan judul *Interaksi Sosial Dalam Novel Anak Rantau Karya A. Fuadi*. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan bentuk interaksi sosial asosiatif dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi, dan (2) mendeskripsikan bentuk interaksi sosial disosiatif yang terkandung dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi. Sesuai dengan konsep

pengkajian dalam penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi, di mana pendekatan tersebut berisi tentang masyarakat dan bagaimana hubungan yang terbentuk dalam kehidupan sehari-harinya. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada judul karya sastranya.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan pada paragraf di atas, novel DAMD karya Al-Al Malagoar ini menarik untuk diteliti, khususnya pada interaksi sosial. Oleh sebab itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah ***“Interaksi Sosial Dalam Novel Djenar: A Mother’s Dignity Karya Al-Al Malagoar dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi di Kurikulum Merdeka”***

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketrampilan bahasa siswa. Namun agar tidak terjadi keabstrakan hasil penelitian karena cakupan terlalu luas, maka peneliti membuat fokus penelitian yaitu:

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini terbatas interaksi sosial dalam novel *Djenar: A Mother’s Dignity* karya Al-Al Malagoar.
2. pemanfaatan novel *Djenar: A Mother’s Dignity* karya Al-Al Malagoar sebagai alternatif materi pembelajaran di SMA

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah interaksi sosial dalam novel *Djenar: A Mother's Dignity* karya Al-Al Malagoar?
- 2) Bagaimana pemanfaatan novel *Djenar: A Mother's Dignity* karya Al-Al Malagoar sebagai alternatif materi pembelajaran di Kurikulum Merdeka?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Interaksi sosial dalam novel *Djenar: A Mother's Dignity* karya Al-Al Malagoar.
- 2) Pemanfaatan novel *Djenar: A Mother's Dignity* karya Al-Al Malagoar sebagai alternatif materi pembelajaran di Kurikulum Merdeka.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam meneliti interaksi sosial.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya sastra di SMA.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam menganalisis interaksi sosial.

## **F. Daftar Istilah**

Daftar istilah bertujuan untuk memberikan batasan pengertian pada istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kerancuan. Berikut adalah istilah-istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini.

- 1) Interaksi sosial adalah hubungan sosial timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok.
- 2) Interaksi sosial terdiri dari kerja sama, akomodasi, asimilasi, persaingan, kontravensi dan pertentangan atau pertikaian.
- 3) *Djenar A Mother's Dignity* merupakan novel karya Al Al Malagoar yang diterbitkan pada tahun 2017.
- 4) Alternatif materi pembelajaran sastra adalah materi kesusastraan yang dapat dipilih oleh guru untuk diajarkan kepada peserta didiknya untuk mencapai elemen menulis dengan capaian pembelajaran yang berbunyi: Peserta didik mampu menulis teks sastra Nusantara (seperti puisi rakyat, pantun, syair, hikayat, gurindam) dan sastra universal seperti novel, puisi, prosa, drama, film, dan teks multimedia lisan/cetak atau digital *online*.